

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Setiap manusia membutuhkan pendidikan untuk menghadapi perkembangan zaman yang begitu cepat. Pendidikan itu sendiri haruslah disusun secara sistematis dan terencana dengan baik untuk menghasilkan manusia yang.

Menurut Notoatmodjo (2003:16) bahwa, Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penjasorkes termasuk mata pelajaran yang di programkan di suatu jenjang sekolah dengan maksud agar anak dapat belajar melalui gerak tubuh dari siswa. Penjasorkes memang berbeda dengan pendidikan lainnya,

Penjasorkes menekankan pada gerak tubuh untuk mencapai tujuan pendidikan kepada muridnya melalui pendidikan secara jasmani.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006:131). Menurut Sukintaka (2000:2), pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani.

Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa penjasorkes adalah suatu jenis pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang penyampaiannya melalui proses aktifitas fisik atau jasmani kepada siswanya, aktifitas fisik yang dimaksud agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai. Hasil dari aktifitas yang dilakukan tersebut adalah anak akan menjadi bugar dan sehat.

Dalam proses pembelajaran penjasorkes yang dilakukan di sekolah sangat baik karena proses pembelajaran di pantau langsung oleh guru sehingga anak tidak jenuh untuk bergerak dan menghasilkan kebugaran jasmani yang baik bagi siswa. Kebugaran jasmani merupakan kemampuan dan daya tahan fisik atau tubuh seseorang dalam melakukan berbagai aktifitas kehidupan sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Kebugaran jasmani adalah kemampuan dan kesanggupan untuk melakukan

aktivitas atau kerja, mempertinggi daya kerja dengan tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan. Mukholid (2004:3).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebugaran jasmani adalah sebuah kemampuan seseorang untuk melakukan banyak aktivitas sehari-hari dengan kekuatan yang dimilikinya tanpa merasakan lelah yang berlebihan. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan sehingga interaksi langsung antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes membuat siswa tidak malas/ jenuh dalam berolahraga. Hal itulah yang membuat terciptanya kebugaran jasmani yang baik bagi siswa.

Selama masa pandemi covid-19 pemerintah di bidang pendidikan mendesain proses pembelajaran dengan cara BDR (belajar dari rumah) dengan system daring untuk tetap menjaga kondisi kesehatan dari siswa-siswi serta untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran covid-19. Dalam surat itu, disebutkan bahwa tujuan pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah untuk memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat covid-19. Selain itu, tujuan yang lain ialah melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk covid-19, mencegah penyebaran dan penularan covid-19 di satuan pendidikan, dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua.

Dengan demikian pemenuhan kebutuhan pendidikan siswa melalui BDR menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru penjasorkes untuk kreatif dan inovatif dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran sehingga di butuhkan strategi khusus oleh seorang guru dalam menjaga dan mengatuhui kebugaran siswa saat pandemi covid-19.

Seperti yang terjadi di SD Inpres Oesapa proses pembelajaran Penjasorkes tidak berjalan dengan efektif, karena guru tidak bertemu langsung dengan siswa dalam memberikan pelajaran baik itu teori maupun praktek, sehingga tingkat kebugaran jasmani kurang baik dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang membuat siswa harus mengisolasi diri serta melakukan pembelajaran dari rumah saja demi memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Hal inilah yang membuat kurangnya aktifitas gerak dari siswa dalam berolahraga.

Dari kondisi keadaan yang demikian penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan judul “Tinjauan Tentang Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar di SD Inpres Oesapa pada Masa Pandemi Covid-19”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya kebugaran jasmani siswa saat pandemi Covid-19.
2. Belum pernah diadakan pengukuran tingkat kebugaran jasmani siswa SD Inpres Oesapa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah untuk menjadi fokus penelitian yaitu Tinjauan Tentang Kebugaran Jasmani Siswa Kelas V Sekolah Dasar di SD Inpres Oesapa pada Masa Pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas V Sekolah Dasar di SD Inpres Oesapa pada Masa Pandemi Covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Kebugaran Jasmani Siswa Kelas V Sekolah Dasar di SD Inpres Oesapa pada Masa Pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis
 - a. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan.
 - b. Penelitian ini dapat menambah kajian teori untuk digunakan dalam penelitian yang sejenis mengenai tinjauan tentang kebugaran jasmani siswa sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19.
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk masukan bagi calon guru dan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan agar dapat mengoptimalkan kesesuaian guru penjasorkes dalam meninjau kebugaran siswa pada pandemi covid-19.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya mengenai sumber-sumber yang dapat digunakan dalam penelitian ini mengenai tinjauan tentang kebugarran jasmani siswa sekolah dasar di SD Inpres Oesapa pada masa pandemi Covid-19.